

## PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN WEBSITE SEKOLAH DI SD SHAFAMA MARWAH ISLAMIC SCHOOL

Erman Arif\*, Eka Julianti

Prodi Sistem Informasi, Universitas Terbuka

Corresponden Author Email\*: [Erman.arif@ecampus.ut.ac.id](mailto:Erman.arif@ecampus.ut.ac.id)

### Abstract

*Every school wants to have a school website. Some get it through the services of a professional programmer or with their own work from staff who can make the application at their school. Hiring the services of a programmer or making your own has its own advantages and disadvantages. One of the drawbacks of a website made by a programmer is the dependency on the programmer so that it will be difficult if problems arise in using the website while the programmer is difficult to contact again. This encourages a thought so that the school can create its own website that it needs. For this purpose, Community Service for Making and Managing school websites was held at SD Shafa Marwah Islamic School. The target of this Community Service is teachers and employees in the school environment. The Community Service activity begins with the introduction of several topics regarding the website, followed by the management and installation of software on the Web Hosting that has been made. The purpose of this Community Service is to provide an overview of the implementation of the School Website. The respondents of this activity were teachers at SD Shafa Marwah Islamic School, Bogor Regency, West Java. The model used is Project based learning. The results of this dedication show that teachers and staff who take part in training activities already can create and manage a school website to assist in the learning process and in promoting schools.*

**Keywords:** *Internet of Things, information systems, School Website.*

### Abstrak

Setiap sekolah menginginkan memiliki sebuah website sekolah. Ada yang mendapatkannya melalui jasa seorang programmer profesional atau dengan karya sendiri dari staf yang memiliki kemampuan membuat aplikasi tersebut di sekolahnya. Menyewa jasa programmer atau membuat sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu kekurangan dari website yang dibuatkan oleh programmer adalah ketergantungan pada programmer tersebut sehingga akan sulit bila muncul masalah dalam penggunaan website sementara programmernya sulit dihubungi lagi. Hal tersebut mendorong sebuah pemikiran agar pihak sekolah mampu membuat sendiri website yang diperlukannya. Untuk maksud tersebut sehingga diadakan PkM Pembuatan dan Pengelolaan website sekolah di SD Shafa Marwah Islamic Scholl. Sasaran PkM ini adalah para guru dan pegawai di lingkungan sekolah. Kegiatan PkM diawali dengan pengenalan beberapa topik tentang website, dilanjutkan dengan pengelolaan dan instalasi perangkat lunak pada Web Hosting yang sudah dibuat. Tujuan dari PkM ini adalah memberikan gambaran mengenai penerapan Website Sekolah. Responden dari kegiatan ini adalah guru-guru SD Shafa Marwah Islamic School Kabupaten Bogor Jawa Barat. Model yang digunakan adalah Project based learning. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru dan pegawai yang mengikuti kegiatan pelatihan telah memiliki kemampuan untuk membuat dan mengelola website sekolah untuk membantu dalam proses pembelajaran dan dalam mempromosikan sekolah.

**Kata kunci:** Internet of Thing, sistem informasi, Website Sekolah

Copyright© 2023, Erman Arif, Eka Julianti

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI 10.30656/ps2pm.v5i1.6266

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tak luput dari kebutuhan akan teknologi informasi (Yamasari, 2017). Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat khususnya pada dunia internet telah memacu perubahan pada berbagai aspek kehidupan baik secara pribadi maupun komunal atau organisasi (Alcianno Ghobadi, 2020). Secara pribadi telah mempengaruhi gaya hidup dalam pemenuhan kebutuhannya dengan mengakses berbagai produk yang disampaikan melalui teknologi internet tersebut (Sohana Abdul Hamid, 2016). Sedangkan secara organisasi perubahan tersebut diperlukan untuk mempertahankan atau meningkatkan eksistensinya. Bahkan dapat dikatakan bahwa perkembangan teknologi informasi ini adalah faktor utama yang membentuk perubahan pada masyarakat karena Informasi di internet, bisa didapatkan dari website (Costa, 2022).

Sekolah sebagai salah satu organisasi formal yang menjadi agen perubahan pada masyarakat (Susanti, 2016). Melalui internet, segala informasi lebih mudah didapat dan up to date, selain juga penyampaian berita dan informasinya tidak terbatas ruang, waktu, dan wilayah. Perkembangan bangsa dan dunia dapat lebih mudah diketahui melalui internet sehingga kemampuan mengakses atau memanfaatkan informasi melalui teknologi internet tersebut dapat menjadi ukuran kemajuan sebuah bangsa (Komalasari, 2020). Saat ini, bukan saja buku yang menjadi jendela dunia, tapi internet adalah jendela dunia (Sasmita, 2020). Oleh karena itu, pemerintah tidak tinggal diam.

Melalui “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007” tentang “Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”, pada butir E. Sistem Informasi Manajemen terdapat beberapa poin penting sebagai berikut 1. Mengelola sistem informasi manajemen yang memadai untuk mendukung administrasi Pendidikan yang efektif, efisien dan akuntabel; 2. Menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif dan mudah diakses; 3. Menugaskan seorang guru atau tenaga kependidikan untuk melayani permintaan informasi maupun pemberian informasi atau pengaduan dari masyarakat berkaitan dengan pengelolaan sekolah/madrasah baik secara lisan maupun tertulis dan semuanya direkam dan didokumentasikan; 4. Melaporkan data informasi sekolah/madrasah yang telah terdokumentasikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. 5. Komunikasi antar warga sekolah/madrasah di lingkungan sekolah/madrasah dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Tuntunan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi sebagai peningkatan mutu Pendidikan (Monoarfa & Haling, 2021). Menyadari pentingnya teknologi informasi dan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tersebut, semakin menguatkan keinginan Kepala Sekolah SD Shafa Marwah Islamic School agar sekolah memiliki sebuah website dan dapat dikelola dengan baik, Media web bertujuan untuk memperoleh data dan menyebarkan data dengan cepat (Ivandika et al., 2015).

Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari *domain* yang mengandung berbagai informasi (Darnita et al., 2021). Kepala sekolah telah menghimbau semua guru dan pegawai di sekolah untuk memanfaatkan jasa internet ini dalam memajukan sekolahnya. Untuk itu, dibutuhkan sebuah website sekolah sebagai salah satu sarana internet yang dapat berfungsi untuk menampilkan, memperkenalkan bahkan sebagai media pencari informasi yang sedang dibutuhkan. Tidak bisa kita pungkiri, bahwa kemajuan teknologi pada era sekarang ini membuat semua orang mendapatkan layanan kemudahan dalam berbagai hal, termasuk sebuah layanan sistem informasi (Rizwan Nurfalah, 2023).

Keberadaan website sekolah ini sudah direncanakan sejak lama. Karena saat ini dalam hal mencari sebuah data di sekolah membutuhkan tempat penyimpanan yang besar dan waktu yang tidak sebentar, hal tersebut adalah salah satu keunggulan dalam digitalisasi data (Sari et al., 2019). ini juga yang menjadi sebelum membuat penelitian ini, melalui diskusi dengan Kepala Sekolah diperoleh informasi bahwa pihak sekolah selalu menanyakan kepemilikan website sekolah di setiap ada kesempatan pertemuan dengan guru, pegawai, dan Yayasan namun sampai sekarang belum ada realisasi terkait website sekolah ini. Hasil diskusi dengan pihak kepala sekolah tersebut yang telah melatarbelakangi lahirnya kegiatan PkM yang kami lakukan dengan luaran sebuah website sekolah.

Untuk melaksanakan PkM ini, maka dilakukan secara bermitra (berkolaborasi) antara Tim PkM dari dosen-dosen Universitas Terbuka dengan Sekolah SD Shafa Marwah Islamic School. Peran Mitra dalam hal ini adalah memberikan rekomendasi pinjaman tempat dan fasilitas serta penugasan bagi guru-guru yang layak dan memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam kegiatan PkM dari LPPM Universitas Terbuka.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap perencanaan**

Tahap pertama adalah tahap perencanaan yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara serta survei ke lokasi kegiatan PkM. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran lokasi kegiatan serta melihat kesiapan sekolah mitra terkait keikutsertaan pada kegiatan PkM ini. Tahap ini juga dilakukan untuk mendata berapa jumlah guru dan pegawai yang akan mengikuti kegiatan ini dan seperti apa teknis kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni melakukan koordinasi dengan tim internal untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan baik secara konseptual, operasional, pembagian tugas dari masing-masing tim PkM, penentuan dan merekrut peserta pelatihan. Setiap tim PkM bertugas dalam menyusun instrumen kegiatan PkM, seperti daftar hadir peserta, angket kuisioner, konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya. Dalam merekrut peserta pelatihan disyaratkan bagi yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang cukup di bidang komputer.

### **Tahap pelaksanaan**

Pada praktiknya, kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang terlibat aktif secara langsung (Mulyana & Damayanti, 2017) yang berkelanjutan antara tim pengusul dengan mitra, sebagai pengendali program Kemitraan Masyarakat berperan aktif melakukan pendampingan dan pembinaan secara berkala kepada mitra. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini mencakup antara lain.

#### **a. Penyajian materi**

Penyajian materi terkait tentang "Pembuatan dan Pengelolaan website sekolah". Narasumber dari kegiatan PkM ini berasal dari tim PkM yang sesuai dengan keahliannya. Kegiatan PkM ini melibatkan mahasiswa sebagai tim teknis yang membantu terlaksananya kegiatan ini. Selama penyajian materi para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan pemateri terkait berbagi pengalaman dalam Pembuatan dan pengelolaan website sekolah.

b. Praktek dan pendampingan

Pada tahap ini para peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktek secara langsung pembuatan dan pengelolaan website sekolah secara online menggunakan aplikasi yang sudah tersedia. Selama kegiatan praktek, tim PkM melakukan pendampingan terhadap para peserta dengan membimbing dan mengarahkan dalam pembuatan media website sekolah.

c. Bahan dan peralatan yang diperlukan

Implementasi pembuatan website sekolah menggunakan beberapa bahan dan peralatan sebagai berikut.

1. Perangkat keras (*hardware*): Laptop minimal spesifikasi core i3
2. Perangkat lunak (*software*): sistem operasi windows dan Internet
3. Data dan informasi yang dibutuhkan meliputi:
4. Profil sekolah
5. Staf pengajar
6. Staf pegawai
7. Program kerja
8. Sarana
9. Kegiatan
10. Alumni
11. Galeri foto

### Evaluasi

Pada tahap ini, tim PkM melakukan evaluasi terhadap website yang telah dihasilkan oleh para peserta dengan cara memberikan penilaian dan refleksi terhadap penyempurnaan media yang telah dibuat. Hal ini dilakukan karena website sekolah yang dihasilkan oleh para peserta akan digunakan sebagai media informasi bagi siswa, guru, dan wali murid. Selain itu, ketua tim PkM menutup kegiatan dengan memberikan saran atau masukan terhadap perbaikan dari website sekolah yang sudah dibuat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

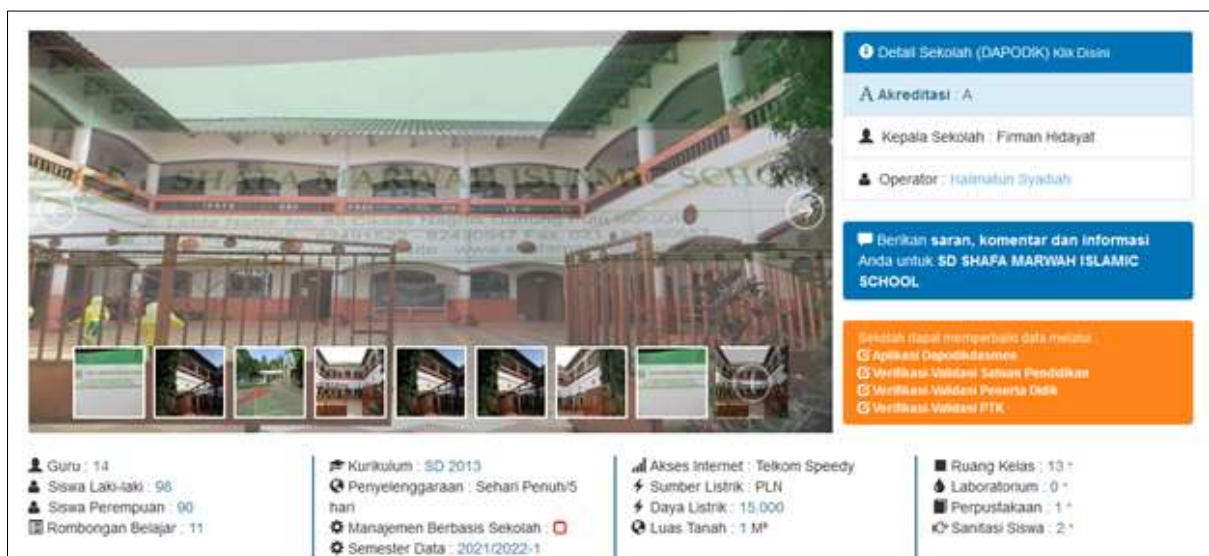
Hal penting dalam sebuah pengabdian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari sebuah pengabdian (Swarte &

Ramadhaniyah, 2022). Pada zaman teknologi yang kian maju ini, pemerintah dituntut untuk melakukan inovasi dalam pemberian pelayanan kepada publik, khususnya pada bidang Pendidikan (Nurrahman et al., 2021). Terpilihnya Sekolah SD Shafa Marwah Islamic School sebagai tempat kegiatan PkM karena melihat potensi yang dimiliki oleh guru-guru yang telah memenuhi syarat atau kriteria dari calon peserta, dan tidak ada kesulitan dalam penyediaan peralatan atau bahan yang diperlukan di Sekolah, karena sebagian besar fasilitas yang dibutuhkan selama operasional pelayanan sudah tersedia, seperti LCD, proyektor dan laboratorium komputer. Semua guru juga memiliki laptop untuk memudahkan kelancaran penyelesaian tugas mereka.

### Lokasi

Jl Letda Natsir No 85, Nagrak, Kec. Gunungputri, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat

### Kondisi sosial dan ekonomi Mitra



Gambar 1. Kondisi mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan website dalam publikasi lembaga pendidikan. Peran publikasi di website dalam bidang pendidikan selain dalam pembelajaran yaitu membantu dalam penyebaran informasi bagi khalayak atau masyarakat terutama bagi orang tua peserta didik. Website berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat dalam berpartisipasi, bertukar dan berbagi informasi tentang aneka kegiatan di sekolah terutama Shafa Marwah Islamic School. Sehingga orang tua dapat



memantau anak-anaknya melalui media website yang telah dikelola oleh sekolah.

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana secara lancar dan sesuai harapan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi secara langsung ke lokasi pada tanggal 17 September 2022. Berikut dokumentasi pertemuan dengan mitra pengabdian masyarakat dalam tahap pelaksanaan, persiapan, dan evaluasi.

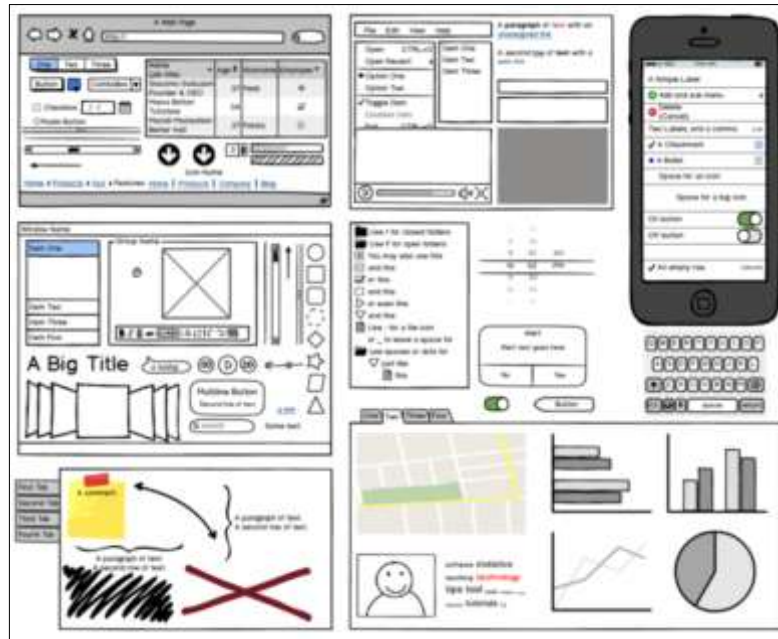


**Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PkM**

Pada kesempatan ini, ditemukan beberapa rekomendasi pemanfaatan media website untuk penyebaran informasi mitra PkM. rekomendasi tersebut dapat dimanfaatkan mitra dalam mengelola dan menyebarkan informasi aktual dan faktual lembaga. Berikut media sosial yang direkomendasikan digunakan.

Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan gambaran website yang dapat digunakan mitra yaitu website sekolah dengan domain yang sudah ditentukan <http://shafamarwahislamicsschool.sch.id/>. Website tersebut memiliki kelebihan dan klemahan yang berbeda dari lainnya, sehingga mitra dapat memaksimalkan website tersebut untuk penyebaran informasi lembaga.

Setelah melakukan diskusi, selanjutnya Tim PkM melakukan desain dan pengembangan website sekolah.



Gambar 3. Alat desain website



Gambar 4. Tampilan halaman website sekolah

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa website dalam publikasi lembaga di era ini sangat bermanfaat. Dalam dunia Pendidikan, website digunakan dalam rangka promosi dan publikasi berita sekolah. Bukan hanya media



promosi, website tersebut menjadi media informasi menarik peserta didik dan calon peserta didik. Penggunaan website harus disajikan dengan inovasi baru agar dapat dinikmati oleh semua kalangan sesuai dengan jenis media sosial yang tersedia. Domain website yang direkomendasikan dalam kegiatan ini sudah disesuaikan dengan ketentuan kemendikbud yaitu dengan url <http://shafamarwahislamicschool.sch.id/>.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kepada lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Terbuka yang telah membiayai kegiatan ini dengan nomor surat: B/513/UN31.LPPM/PM.01.01/2022. Disampaikan terima kasih kepada Shafa Marwah Islamic School sebagai mitra dalam kegiatan ini yang telah berpartisipasi dan menyukseskan kegiatan, sehingga target kegiatan dapat terealisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcianno Ghobadi, S. (2020). Sejarah dan Perkembangan Internet Di Indonesia Alcianno Ghobadi Gani, ST. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(Cmc).  
file:///C:/Users/Dell/Downloads/573-1077-1-SM.pdf
- Costa, K. I. R. (2022). Pengembangan dan Pembuatan Website : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah, April*, 0–4.
- Darnita, Y., Kurniawan, E., & Prayoga, H. (2021). Pembuatan Website Sekolah Dan Penggunaan Google Form Dalam Pembuatan Tugas. *Abdi Reksa*, 2(2), 28–36.
- Ivandika, K., Informasi, S., Komputer, F. I., & Nuswantoro, U. D. (2015). Analisis Website Sekolah Krista Mitra Dengan Metode Pieces. *Jurnal Universitas Dian*, 5(11), 1–10.
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik*, 7(1), 38–50. <https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369>
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*, 1085–1092. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/26259>
- Mulyana, I., & Damayanti, R. A. (2017). ISSN 2303-100X Menyikap Tirai Marjinalisasi Partisipasi Masyarakat : Relasi Kekuasaan Dan Pengatahuan Dalam Pelaksaaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan To Reveal Public Participation Marginalization Curtain : Correlation of Authority and Knowledge in th. 6(1), 76–83. <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/5d1f0f6487ec675fa384e1fcca79120e.pdf>

- Nurrahman, A., Dimas, M., Ma'sum, M. F., & Ino, M. F. (2021). Pemanfaatan Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Publik Di Kabupaten Garut. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(1), 78–95. <https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i1.2126>
- Rizwan Nurfalaha, A. L. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEBSITE (STUDY KASUS SD NEGERI CISARUA). 5(1), 54–59.
- Sari, E. P., Wahyuni, A., & Narti, N. (2019). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 87–94. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5867>
- Sasmita, R. S. (2020). Research & Learning in Primary Education Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5.
- Sohana Abdul Hamid. (2016). Pengaruh Media Massa Terhadap Masyarakat. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(1), 214–226. <http://pengaruhmediamassa.blogspot.my/>
- Susanti, M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta. *Informatika*, 3(1), 91–99.
- Swarte, W., & Ramadhaniyah, R. (2022). Pelatihan Dan Pembuatan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Pada PT. Wiragas Karya Abadi Pesawaran. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4658>
- Yamasari, Y. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). *Jurnal Manajemen Informatika*, 5, 94–100.